

## Penyesuaian Diri Siswa di Tinjau Dari Perhatian Orang Tua

Fitri Sabu<sup>1</sup>, Tuti Wantu<sup>2</sup>, Irvan Usman<sup>3</sup>

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[suhasni@gmail.com](mailto:suhasni@gmail.com)

Diterima: 18 Oktober 2023

Disetujui: 1 November 2023

Dipublikasi: 28 November 2023

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri dengan perhatian orang tua di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang terdiri dari dua yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (penyesuaian diri). Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode skala yaitu menggunakan angket kuisioner yang berisi instrument pernyataan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai  $R = 0,221$ . Nilai ini berarti sebesar 22,1 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kadar dari intensitas perhatian orang tua yang dijalankan memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan penyesuaian diri pada siswa.

**Kata kunci :** *Penyesuaian Diri, Perhatian Orang Tua, Perubahan Perilaku*

### Abstract

The research objective is “to discover the relationship between self-adjustment and parents' attention at SMP Negeri 2 Gorontalo City”. This research is a correlation study consisting of two variables: the X variable (parents' attention) and the Y variable (self-adjustment). This study uses a correlational method. The data collection procedure uses the scale method, which uses a questionnaire containing statement instruments to measure variables in the study. The calculation obtained the value of  $R = 0,221$  or 22,1%. Based on the study's results, the intensity of parents' attention significantly fosters student self-adjustment.

**Keywords:** *Self Adjustment, Parents' Attention, Changes In Behavior*

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited.  
©2023 by Fitri Sabu, Tuti Wantu, Irfan Usman

## PENDAHULUAN

Penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya (Ribka & Agustin, 2013). Selain itu, Penyesuaian diri juga merupakan reaksi terhadap tuntutan internal dan eksternal. Tuntutan internal adalah tuntutan yang berupa dorongan yang timbul dari dalam diri individu. Sedangkan tuntutan eksternal adalah yang berasal dari luar individu, baik yang bersifat pribadi maupun sosial, misalnya lingkungan dan masyarakat.

Menurut Fatimah Penyesuaian diri atau adaptasi pada awalnya berasal dari pengertian yang didasarkan pada ilmu biologi, yang dikemukakan oleh Charles Darwin yang terkenal dengan teori evolusi. Ia mengatakan Tingkah laku manusia dapat dipandang sebagai reaksi terhadap tuntutan dan tekanan lingkungan tempat ia hidup, seperti cuaca dan berbagai

unsur alamiah lainnya. Semua siswa secara alami telah dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara beradaptasi dengan keadaan lingkungan alam untuk bertahan hidup” (Minarsi, 2017). Menurut Schneiders bahwa Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antar tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan (Ribka & Agustin, 2013).

Dengan itu penyesuaian diri dapat dikatakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Perhatian orang tua merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Yaitu objek yang dimaksud adalah pemusatan perhatian orang tua terhadap anaknya yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan dalam mencapai sesuatu hal baik itu dalam proses penyesuaian diri di lingkungan ataupun pencapaian dalam bentuk prestasi belajar. Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Dan bahkan setiap orang tua bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu (Novrinda & Kurniah, 2017).

Selain itu juga orang tua harus dapat memberi stimulus agar anak terhindar dari identitas yang negatif, dan orang tua dapat dijadikan sebagai model bagi anak dalam segala tingkah laku yang baik sehingga dapat membantu proses perkembangan penyesuaian diri anak. Sejauh mana hubungan perhatian orang tua dengan kemampuan penyesuaian diri perlu penelitian yang lebih cermat. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pengambilan judul “Penyesuaian Diri Siswa di Lihat dari Perhatian Orang Tua Di Sekolah SMP 2 GORONTALO”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data yang dibagikan kepada siswa secara tatap muka. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data Kuesioner (Angket), instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 187 orang di SMP Negeri 2 Gorontalo. Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 28 orang siswa, yaitu berdasarkan hasil sebar angket kepada 28 orang siswa anggota populasi yang telah ditentukan yaitu siswa kelas VII.

## **HASIL TEMUAN**

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Kota Gorontalo yang dilaksanakan pada bulan November sampai Januari 2022. Data penelitian ini diperoleh dari angket tentang penyesuaian diri di lihat dari perhatian orang tua di SMP Negeri 02 Kota Gorontalo. Data dalam penelitian ini diolah dengan perhitungan statistika untuk memperoleh

nilai persentase gambaran perhatian orang tua dan nilai persentase gambaran penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 02 Kota Gorontalo.

Dengan hasil hipotesis, maka dapat diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri sebesar 0,470 atau sebesar 47% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika perhatian orang tua yang dilakukan semakin meningkat atau semakin baik maka penyesuaian diri akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk perhatian orang tua dengan penyesuaian diri juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 2,713 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 26) sebesar 1,706. Dengan hasil output komputer Sig 0,012 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ).

### Uji Normalitas

Pada penelitian ini penyesuaian diri merupakan variable endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat penggunaan regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 20.0. Dengan hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi penyesuaian diri Asymp. Sig.(2-tailed) 0,993 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan penyesuaian diri yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

**Tabel Uji Normalitas Data**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov Z	0,428
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,993
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan output komputer mengenai koefisien regresi, diperoleh besarnya koefisien regresi pengaruh perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri sebesar 0,470 atau sebesar 47% dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika perhatian orang tua yang dilakukan semakin meningkat atau semakin baik maka penyesuaian diri akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk perhatian orang tua dengan penyesuaian diri juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 2,713 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 26) sebesar 1,706. Dengan hasil output komputer Sig 0,012 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji-t untuk model regresi secara parsial perhatian orang tua ini dapat mengestimasi penyesuaian diri, koefisien korelasi perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	47.718	14.085		3.388	.002		
Intensitas Perhatian Orang Tua	.440	.162	.470	2.713	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

## **PEMBAHASAN**

Menurut Notoatmodjo (dalam Herri & Namora, 2010 : 32) menyatakan bahwa: “Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada objek-objek tertentu dan sangat dipengaruhi banyak atau tidaknya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan”. Menurut Scheneiders (dalam Ahmad Susanto, 2018:79) menyatakan bahwa “penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respons-respons mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan di mana dia hidup”.

Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan studi penelitian tentang seberapa besar pengaruh Perhatian orang tua terhadap Penyesuaian diri, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

Penelitian ini diolah secara kuantitatif sebagaimana yang telah dijelaskan di bab tiga dengan melakukan pengukuran antara pengaruh Perhatian orang tua terhadap Penyesuaian diri. Dengan instrumen penelitian yang digunakan, maka hasil penelitian ini tergambar dalam data Skor, baik dari variabel X (Perhatian orang tua) dan variabel Y (Penyesuaian diri) sebagaimana yang terlihat pada lampiran dan untuk mempertanggung jawabkan tingkat keabsahan dari data skor ini, maka peneliti melakukan analisis data terhadap masing-masing variabel.

Dalam proses analisis data meliputi proses pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas, sebagai penentu dalam pengujian hipotesis, uji regresi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara X dan Y serta indeks determinasinya. Hasil uji instrumen yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner baik X (perhatian orang tua) dan variabel Y (Penyesuaian diri) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah valid. Selanjutnya, hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (penyesuaian diri) menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Maka hasil yang di dapatkan mengenai hubungan antara penyesuaian diri siswa dengan perhatian orang tua di SMP Negeri 2 Gorontalo. Menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh antara Perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri. Koefisien regresi yang bertanda positif dari variabel dukungan menunjukkan bahwa peningkatan nilai Perhatian orang tua maka akan meningkatkan nilai Penyesuaian diri. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan model persamaan regresi yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,221. Nilai ini berarti bahwa sebesar 22,1% variabel penyesuaian diri dipengaruhi variabel perhatian orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini membuktikan pendapat dari Muslim pada tahun 2020 yang berjudul “Intensitas Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Agama Islam” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat perhatian orang tua dan prestasi PAI anak, penelitian ini berupaya mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara keduanya. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif korelasional.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri, semakin sering perhatian orang tua dilakukan maka penyesuaian diri juga akan semakin baik. Pengaruh perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri adalah sebesar 22,1% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua yang diterapkan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini sebesar 77,9 %. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap penyesuaian diri. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri”. Dinyatakan dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu. A (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad.S 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan aplikasinya. E-book*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ahmad. S 2015. *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak. E-book*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Alfin. M dan Neka. E. (2020). Hubungan Kepuasan Siswa Terhadap Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura. *Jurnal Kognisia*, 3(2).
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Astika, D, N. (2017). Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Sosial Siswa Akselerasi Di SMP Negeri 3 Kediri. *Jurnal KMKN*, 5(1).
- Astutik, S. 2007. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Pembelajaran Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: Buku Tidak Diterbitkan
- Handayani, S. 2021. *Motivator Sang Konselor Meski Sulit Tetap Solutif. E-book*. Jakarta CV.Tatakata Grafika.
- Hendra. S. 2015. *Mengatasi Kesulitan Belajar. E-book*. Jakarta : PT Gramedia Jakarta.
- Herri Z, P. & Namora, L, L. 2010. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. E-book*. Jakarta : Divisi dan PrenadaMedia Group.
- Kumalasari, F & Nurahyani, L. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1).
- Minarsi. (2017). Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. *Jurnal Psikodidaktika*, 2(2).

- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Agama Islam. E-book*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Novrinda & Nina. K. (2017). *Peran Orangtua Dalam Pendidikan AnakUsia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*, 2(1).
- Puger, H. 2015. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik Untuk Guru dan Calon Guru. E-book*. Malang : Penerbit Gunung Samudera.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa, K. 2000, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta Rineka Cipta
- Tim. D PAI. 2016. *Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam. E-book*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ummu. Q 2007. *Sukses Melatih Anak Berpuasa. E-book*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Wiwien, D, P & Susatyo Yuwono. 2018. *Spikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi. E-book*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.